

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengikuti kelompoktani adalah pendapatan, pendidikan dan status kepemilikan lahan. Semakin tinggi tingkat pendapatan dan pendidikan petani maka semakin tinggi peluang petani dalam mengikuti kelompoktani dan petani penggarap memiliki peluang lebih tinggi untuk bergabung ke dalam kelompoktani dibandingkan dengan petani pemilik.
2. Kelompoktani berperan dalam meningkatkan pendapatan petani padi. Hal ini dilihat dari perbedaan pendapatan yang diterima antara petani anggota dengan non-anggota kelompoktani, dimana pendapatan petani anggota kelompoktani lebih tinggi dibandingkan dengan petani non-anggota kelompoktani.
3. Kelompoktani berperan penting dalam meningkatkan efisiensi usahatani. Hal ini dilihat dari perbedaan efisiensi ekonomi relatif antara petani anggota dan non-anggota kelompoktani, dimana petani anggota kelompoktani memiliki tingkat efisiensi ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan non-anggota kelompoktani. Akan tetapi penggunaan faktor produksi petani anggota kelompoktani dan non-

anggota kelompoktani belum efisien secara ekonomi karena skala usaha menunjukkan keadaan *Increasing return to scale* atau keuntungan belum maksimum.

4. Kelompoktani berperan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani padi. Hal ini dilihat dari rata-rata tingkat kesejahteraan petani anggota kelompoktani lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat kesejahteraan petani non-anggota kelompoktani dengan tingkat kepercayaan 95%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi petani anggota kelompoktani untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pertemuan kelompok dan penyuluhan yang diadakan oleh Dinas Pertanian guna lebih meningkatkan kemampuan manajemen usahatani lebih baik dan efisien, sedangkan bagi petani non-anggota kelompoktani mencoba lebih terbuka dan menerima saran untuk lebih mengenal kelompoktani dengan harapan ingin bergabung kedalam kelompoktani guna memperbaiki manajemen usahatani menjadi lebih baik.
2. Kepada Kementerian Pertanian terkait diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih kepada petani yang belum tergabung dalam kelompoktani agar mempunyai keinginan untuk bergabung, dan diharapkan pemerintah lebih mempermudah akses permodalan dan

sarana produksi bagi petani yang sudah tergabung dalam kelompok tani sebagaimana anjuran pemerintah.

3. Bagi peneliti lain, disarankan agar membahas lebih lanjut mengenai keterkaitan intensitas pelatihan manajemen usahatani, bantuan sarana produksi terhadap efisiensi, pendapatan usahatani dan partisipasi anggota kelompok tani .